

## **Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Legalitas Usaha, Sertifikasi, Dan Standarisasi Bisnis Tenant Pusat Inovasi Dan Inkubator Bisnis (PIIB)**

**Susilawati<sup>1</sup>, Rohaeniyah Zain<sup>2</sup>, Hadiatul Rodiyah<sup>3</sup>, Eva Nurmayani<sup>4</sup>, Abdullah<sup>5</sup>**

**Universitas Hamzanwadi**

Email: [mb.susilawati@gmail.com](mailto:mb.susilawati@gmail.com), [rohaeniahzain@gmail.com](mailto:rohaeniahzain@gmail.com), [hadiatulrodiyah3@gmail.com](mailto:hadiatulrodiyah3@gmail.com), [evanurmayani@gmail.com](mailto:evanurmayani@gmail.com), [abd31d66@gmail.com](mailto:abd31d66@gmail.com).

### **Abstrak**

Adapun tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para tenan khusus lebih focus kepada Legalitas Usaha untuk bisa memperoleh sertifikasi dan standarisasi produk usaha tenant. Hal ini dilakukan agar supaya masyarakat umum bisa dapat lebih mengenal produk para pelaku UMKM dan pelaku bisnis startup yang sedang menjamur. Dan masyarakat lebih percaya dengan produk tersebut apabila sudah memiliki izin usaha. Dari masalah yang muncul dari para Tenan binaan belum memiliki legalitas usaha sehingga dalam kegiatan pemasaran produk mereka banyak menemui hambatan. Solusinya dari PIIB memberikan pelatihan dan pendampigan agar perkembangan produk usaha tenan bisa lebih maju. Luaran kegiatan yang ingin dicapai agar tenant dapat mengembangkan usaha disertai kelengkapan legalitas pendirian yang memadai, sehingga operasional usaha dapat berlangsung sesuai ketentuan yang ada, Hasil pelatihan dapat menunjang kesuksesan usaha dari pelaku usaha Tenan Binaan PIIB dan terlaksana dengan sukses. Hal ini terbukti dengan antusiasnya peserta pelatihan mengikuti dan berdiskusi (termasuk proses tanya jawab) dengan rutin.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia 1, Legalitas 2, Tenant 3

### **Abstract**

*The purpose of this Community Service is to provide training and assistance to tenants specifically focusing on Business Legality to be able to obtain certification and standardization of tenant business products. This is done so that the general public can get to know the products of UMKM actors and startup business players who are mushrooming. And people trust the product more if they already have a business license. From the problems that arise from the tenants who do not have business legality so that in their product marketing activities they encounter many obstacles. The solution from PIIB is to provide training and assistance so that the development of the tenant's business products can be more advanced. Outcomes of activities to be achieved so that tenants can develop their businesses accompanied by adequate legality of establishment, so that business operations can take place in accordance with existing regulations. The results of the training can support the business success of PIIB-assisted tenants*

*and are carried out successfully. This is evidenced by the enthusiasm of the training participants to follow and discuss (including the question and answer process) regularly.*

*Keywords: Human Resources 1, Legality 2, Tenant 3*

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia adalah penggerak jalannya sebuah organisasi. Begitu juga dalam sebuah bisnis ataupun perusahaan, maju mundurnya sebuah perusahaan ditentukan oleh besaran sumber daya manusianya. Sehingga sumber daya manusia atau karyawan dalam perusahaan menjadi perhatian penting dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Berbicara tentang sumber daya manusia tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara aspek-aspek manajemen itu sangat erat sehingga sulit untuk membicarakannya secara terpisah. Kita menyadari bahwa elemen utama dari setiap organisasi adalah sumber daya manusia. Elemen sumber daya manusia bahkan lebih utama dari modal, teknologi, maupun uang, sebab manusia itu sendiri adalah pengendali dari ketiga aspek tersebut (M.Pd, 2016)

Sebagaimana telah diketahui bahwa pada abad ke-21 sudah berubah total dalam segi masyarakatnya, lingkungannya dan juga dalam kesehariannya. Perubahan yang terjadi sangat cepat sekali dan apabila dilakukan dengan baik akan menghasilkan buah dengan baik pula. Beberapa contoh dari perubahan yang sangat cepat itu adalah dalam bidang teknologi informasi maupun dalam bidang teknologi digital khususnya dengan adanya jejaring sosial atau yang sering disebut dengan sosial media yang sudah tidak asing lagi digunakan pada semua kalangan tanpa melihat kasta dan juga derajat (Rifa Hanifa Mardhiyah et al., 2021). Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam berbagai bidang (Windrawanto et al., 2019). Terlebih lagi dalam konteks kewirausahaan SDM sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha guna meningkatkan kreatifitas dan inovasi produk.

Pusat inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) merupakan salah satu bagian dari Lembaga perguruan Tinggi yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu dari kegiatan program PIIB adalah pelatihan dan pendampingan Legalitas, Sertifikasi dan Standarisasi Bisnis yang dilakukan oleh para Tenant. Tenan yang terlibat dalam kegiatan ini adalah berjumlah 30 orang dg membawa produk masing masing sesuai stream yang sudah dipilih. Diantaranya produk digital (aplikasi), ekonomi kreatif, social entrepreneur dan lain-lain. Pelatihan ini diberikan PIIB setelah PIIB berkegiatan selama kurang lebih 2 (dua) tahun berjalan. Karena tenant yang kami beri pelatihan merupakan lulusan dari Mata Kuliah Kewirausahaan yang merupakan bagian dari PIIB juga. Produk yang dihasilkan dari ide bisnis sampai mampu berkembang dengan baik samapi sekarang dan sudah mampu menghasilkan omzet penjualan yang bisa dikatakan lumayan baik. Tenan luar dari berbagai UMKM yang sudah melakukan MOU dengan PIIB juga ikut serta menjadi bagian dari pelatihan tersebut. Peranan

penting yang dimiliki UMKM dalam perekonomian, khususnya dalam hal berkontribusinya pada PDB (Produk Domestik Bruto). Oleh karena itu, pemerintah dan pihak swasta lainnya selalu memberi perhatian besar demi perkembangan UMKM. Peran yang dimiliki UMKM adalah dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM akan bermanfaat bila sumber dayanya (tenaga kerja) tersrap dan dicapainya pertumbuhan ekonomi yang maju.(Santoso, 2020)

Adapun tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para tenan khusus lebih focus kepada Legalitas Usaha untuk bisa memperoleh sertifikasi dan standarisasi produk usaha tenant. Hal ini dilakukan agar supaya masyarakat umum bisa dapat lebih mengenal produk para pelaku UMKM dan pelaku bisnis startup yang sedang menjamur. Dan masyarakat lebih percaya dengan produk tersebut apabila sudah memiliki izin usaha.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, workshop, dan pendampingan. Kegiatan pada masing-masing kelompok Tenant adalah sebagai berikut: (1) Persiapan (Tim PKM melakukan persiapan awal sebelum dilakukannya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni berupa survei lokasi dan identifikasi masalah di pelaku usaha Tenant); (2) Pelatihan (Kegiatan berikutnya adalah dilakukan pelatihan kepada para tenant terkait dengan Legalitas Usaha, Sertifikasi dan Standarisasi Bisnis tenant. Dipastikan untuk semua peserta sudah memiliki E-KTP dan NPWP yang menjadi salah satu syarat wajib dalam pemenuhan dokumentasi legalitas usaha. Tujuan Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan wawasan para Tenant sebelum diberikan pendampingan oleh Tim Pengabdi); (3) Pendampingan (Pendampingan pengajuan Legalitas Usaha, pendampingan yang akan dilakukan adalah pembuatan NPWP, SIUP, TDP, SITU dan UD), dan (4) Evaluasi (Evaluasi kegiatan dilakukan pada dua aspek yaitu, evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan proses berlangsungnya kegiatan program).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang sudah dicapai dalam kegiatan ini antara lain:

### **Kordinasi awal**

Koordinasi awal kegiatan Koordinasi dilakukan sebelum memulai pendampingan. Tujuan dari koordinasi awal ini adalah untuk menggali lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang terjadi (Susantiningrum et al., 2019). Kordinasi yang diperoleh dari para tetan adalah bahwa para tenan bermasalah pada legalitas usaha mereka. Sehingga dibutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan untuk menyelesaikan masalah tersebut.



Gambar 1: kordinasi dengan semua tenant sebelum kegiatan workshop berlangsung di Aula FT

### **Workshop Pelatihan**

Kegiatan ini berlangsung sangat baik sesuai dengan harapan tim Pengabdian dan harapan Tenant. Karena sudah mampu memperikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi para peserta sehingga semakin antusias untuk menuju tahap selanjutnya.



Gambar 2: Kegiatan Workhop



Gambar 3: Salah satu Produk Tenan yang akan dilegalitaskan



Gambar 4: Produk tenant

## **Pendampingan**



Pendampingan yang dilakukan adalah pembuatan NPWP, SIUP, TDP, SITU dan UD. Tenan diwajibkan memiliki KTP elektronik untuk persyaratan pembuatan NPWP sesuai dengan procedural yang berlaku di perpajakan. NPWP diterbitkan pada Kantor Pelayanan Perpajakan setempat. Keberlanjutan dari NPWP ini akan membuat yang namanya NIB (Nomor Induk Berusaha). Pada tahap ini sebagian besar peserta sudah mempunyai NPWP Pribadi dan sebagian kecil yang sudah memiliki NPWP Perusahaan. Tetapi tidak menjadi hambatan untuk peserta yang lain dalam mengikuti pendampingan. Kegiatan pendampingan berlangsung setelah mengikuti workshop pelatihan dan berlangsung lancar sesuai harapan.



Gambar 5: Kegiatan Pendampingan Tenant

Penutupan . Kegiatan ini merupakan bagian dari berakhirnya acara pendampingan para Tenant.



Gambar 6: Acara penutupan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini sumber daya manusia lebih meningkat dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan para Tenant sehingga lebih sigap dalam melakukan hal-hal yang positif supaya produk yang sudah lama dihasilkan tidak diklaim oleh orang lain. Sehingga originalitas sebuah produk tetap terjaga dan produsen tidak merasa dirugikan. Itulah pentingnya Legalitas Usaha

## DAFTAR PUSTAKA

M.Pd, E. (2016). Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.30596/edutech.v2i2.596>

Rifa Hanifa Mardhiyah, Sekar Nurul Fajriyah Aldriani, Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>

Santoso, A. (2020). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PEMBUATAN MERK. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 1(1).

<https://doi.org/10.20885/jattec.vol1.iss1.art3>

Susantiningrum, S., Kristiandi, K., & Rapih, S. (2019). PENDAMPINGAN PENDIRIAN UKM ELANG JAWA MELALUI MESIN PEWARNAAN BATIK DAN HKI. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 24(13). <https://doi.org/10.20961/jkb.v24i13.25374>

Windrawanto, Y., Irawan, S., & Setyorini, S. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Pemuda Dalam Peningkatan Pelayanan Dan Pengelolaan Kawasan Obyek Wisata Candi Cetho. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.38>